BAB I

INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER

Teknologi interaksi manusia dan komputer atau biasa disebut dengan Human Computer Interaction (HCI) adalah disiplin ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan komputer, meliputi perancangan, evaluasi, dan implementasi antarmuka pengguna komputer, agar mudah digunakan manusia. Pengertian Interaksi adalah komunikasi 2 arah antara manusia (user) dan sistem komputer atau juga Interaksi bisa dikatakan dialog antara user dengan komputer.Interaksi menjadi maksimal apabila kedua belah pihak mampu memberikan stimulan dan respon (aksi & reaksi) yang saling mendukung, jika salah satu tidak bisa, maka interaksi akan mengalami hambatan atau bahkan menuju pembiasan tujuan. Setiap komunikasi antara pengguna (user) dengan komputer, secara langsung maupun tidak langsung; Interaksi tersebut melibatkan suatu dialog dengan suatu umpan-balik (feedback) dan kontrol hasil kinerja dari suatu kerja; secara tidak langsung interaksi melibatkan background atau batch prosesing. Pengguna/User adalah Salah satu yang membuat rancangan sistem komputer itu ada. Pengguna yang seharusnya menjadi prioritas Utama. Brainware: orang yang menggunakan kemampuan logikanya untuk bekerja dengan komputer. Untuk merancang sesuatu bagi seseorang, kita perlu mengetahui kapasitas dan keterbatasan dari seseorang tersebut. Kita perlu tahu apakah ada sesuatu yang membuat orang mendapatkan kesukaran atau kelebihan, yang mana sesuatu tersebut (pekerjaan). Interaksi bisa dikatakan dialog antara user dengan komputer. Model atau jenis interaksi, antara lain:

1. Command line interface (perintah baris tunggal)

Contoh: Unix, linux, dos

2. Menu (menu datar dan menu tarik)

Contoh: hampir semua software menggunakan menu

3. Natural language (bahasa alami)

Contoh: bahasa pemrograman terstruktur (belum objek)

4. Question/answer and query dialogue

Contoh: mysql, dbase interaktif, dll

5. Form-fills and spreadsheets

Contoh: excel, lotus, dll

6. WIMP

* Windows Icon Menu Pointer
* Windows Icon Mouse Pulldown Menu yang termasuk komponen

WIMP : button, dialogue boxes, pallettes, dll

BAB II

USER EXPERIENCE DAN USER EXPERIENCE DESIGN

Pengertian User Experience (UX)

Secara sederhana, user experience adalah pengalaman pengguna saat menggunakan suatu produk. Istilah ini memiliki cakupan yang sangat luas karena bisa mencakup kemudahan penggunaan produk hingga relevansi konten yang didisplay.

Output dari UX ini bisa bagus ataupun jelek. User experience dari produk yang bagus tentunya memudahkan pengguna dalam mendapatkan apa yang diinginkan.

Lebih spesifik, contohnya seperti menu yang user friendly, produk ringan, hingga desain situs yang ramah. Sementara itu, pengalaman pengguna yang buruk justru memicu rasa frustasi atau kesal.

Manfaat User Experience

Pemilik bisnis yang menggunakan aplikasi dan situs untuk berinteraksi dengan pelanggan perlu mempertimbangkan UX dengan baik. Alasannya, user experience punya banyak manfaat yang pastinya berdampak positif bagi bisnis. Berikut ini manfaatnya:

1. Memberikan Informasi yang Jelas

Jika UI fokus terhadap tampilan, maka UX harus mampu memuaskan pelanggan sesuai kebutuhannya. Untuk itulah, desainer perlu menampilkan informasi dengan jelas. Alasannya agar pengguna tidak mengalami kebingungan dan bisa memahami informasi dengan lebih baik.

1. Meningkatkan ROI

Bisnis yang berorientasi pada profit tentu akan fokus menghasilkan uang.

Dengan memanfaatkan user experience yang terkonsep dengan baik, pelanggan akan berinteraksi lebih banyak, membeli, dan kembali untuk berbelanja lebih sering.

1. Meningkatkan Reputasi Merek

User experience akan berdampak langsung terhadap reputasi suatu merek. Bahkan ketika suatu produk sudah punya reputasi baik, UX yang buruk akan merusak reputasi tadi. Jadi, berinvestasilah pada desain UX terbaik untuk meningkatkan reputasi merek.

1. User Engagement

Cara terbaik untuk menumbuhkan loyalitas pelanggan adalah interaksi langsung dengan pengguna produk. User experience yang bagus akan membuat pelanggan loyal dan merekomendasikan produk pada orang lain secara sukarela.

Pengertian User Experience Design

Pengertian User Experience (UX) Design adalah proses meningkatkan kepuasan pengguna (pengguna aplikasi, pengunjung website) dalam meningkatkan kegunaan dan kesenangan yang diberikan dalam interaksi antara pengguna dan produk. Pengalaman pengguna (user experience) adalah suatu pengalaman pengguna saat menggunakan/berinteraksi dengan sebuah produk, yang mana hal ini bersifat subjektif karena berasal pada persepsi dan pemikiran individu yang berhubungan dengan sistem dan apa yang mereka rasakan saat menggunakan sebuah produk.

Manfaat dari User Experience Design meliputi:

1. Mempermudah user saat menggunakan aplikasi

Aplikasi yang dibuat oleh developer diharapkan dapat memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi atau menyelesaikan tugas.

1. Membantu meningkatkan traffic dan keuntungan bisnis produk perusahaan

Penggunaan UX Design membantu meningkatkan traffic dan keuntungan bisnis produk perusahaan dengan memberikan kemudahan dan pengalaman yang baik dan menyenangkan kepada pengguna.

1. Membantu meningkatkan kepuasan pengguna

UX Design berfokus pada bagaimana memberikan pengalaman terbaik kepada pengguna produk digital yang dibangun, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna.

1. Membantu meningkatkan keefektifan interaksi

UX Design memastikan bahwa pengguna dapat mencapai tujuan mereka dengan mudah dan merasa puas dengan pengalaman yang mereka alami, sehingga meningkatkan keefektifan interaksi.

Perbedaan antara User Experience (UX) dan User Experience Design (UX Design) adalah sebagai berikut:

User Experience (UX)

Merupakan pengalaman yang dirasakan pengguna terhadap suatu produk, termasuk aspek-aspek seperti kegunaan, fungsi, dan interaksi. UX melibatkan keseluruhan proses memperoleh dan mengintegrasikan produk, termasuk branding, desain, kegunaan, dan fungsi. Tujuan UX adalah untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan meningkatkan interaksi pengguna dengan produk.

User Experience Design (UX Design)

Sedangkan User Experience Design merupakan proses desain yang digunakan untuk menciptakan produk yang memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. UX Design melibatkan analisis, desain, dan pengembangan produk untuk meningkatkan kegunaan, keamanan, dan kenyamanan pengguna. Tujuan UX Design adalah untuk menciptakan solusi yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna, serta meningkatkan kepuasan pengguna dan engagement dengan produk.

Dalam sintesis, User Experience (UX) adalah hasil dari pengalaman pengguna, sedangkan User Experience Design (UX Design) adalah proses yang digunakan untuk menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Cara Penerapan

Setiap pelaku usaha tentunya memiliki *output* yang berbeda saat menerapkan *user experience*pada produknya. Lalu bagaimana agar hasilnya optimal?

* Pastikan Untuk Memahami *User Needs*

UX berpusat pada usaha *brand* untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pengguna. Jalan satu-satunya untuk bisa menyediakan pengalaman yang lebih baik ini adalah memahami kebutuhan pengguna.

Dalam prosesnya, pemahaman *user needs* ini membutuhkan riset pasar agar langkah yang diambil tepat sasaran, efektif, dan efisien.

* Gunakan Struktur Umum yang Bagus

Ketika suatu *brand*memutuskan untuk tampil berbeda bukan berarti harus coba-coba dengan struktur baru. Nyatanya, pengguna lebih suka struktur yang umum dan biasa mereka temui. Alasannya, pengguna tidak perlu repot untuk mempelajari struktur baru.

Mereka bisa fokus pada apa yang ditawarkan *brand* tanpa buang waktu untuk bingung dan belajar struktur yang masih asing. Sebagai gantinya, kamu bisa menonjolkan UI yang khas atau fitur penting lain untuk mengimbangi penggunaan struktur general ini.

* Jangan Bertele-Tele

Di era yang menawarkan kemudahan melalui *interactive technology* seperti sekarang, pengguna lebih suka sesuatu yang *to the point*.

Mereka menggunakan aplikasi atau mengunjungi situs yang kamu buat untuk mendapat solusi dari masalah. Pastikan solusi yang mereka inginkan ini lebih menonjol agar proses konversi berjalan dengan baik.

Gunakan navigasi yang baik dan sederhana untuk menghindari kebingungan. Letakkan tombol di posisi yang tepat dan terlihat oleh pandangan. Jika ada CTA, maka lakukan dengan jelas dan langsung tertuju ke *landing page* yang diinginkan.

Pekerjaan di bidang ini memiliki prospek cerah di masa depan. Semua sektor bisnis membutuhkan eksistensi desainer UI/UX untuk menciptakan produk digital yang bagus, menarik, dan nyaman digunakan.

**BAB III**

**PENERAPAN USER EXPERIENCE DAN USER EXPERIENCE DESIGN**

User Experience (UX) dapat mempengaruhi Interaksi Manusia dengan Komputer (IMK) dengan cara meningkatkan kemudahan dan efisiensi penggunaan sistem komputer. Dalam IMK, UX berfokus pada bagaimana pengguna dapat merasakan kemudahan dan efisiensi dari sebuah sistem. Adapun, UX dapat mempengaruhi IMK dengan beberapa cara:

1. Meningkatkan Ketergunaan: UX dapat membantu meningkatkan ketergunaan pengguna dengan mengurangi kompleksitas dan meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengakses sistem komputer. Dengan demikian, pengguna dapat lebih mudah menggunakan sistem komputer dan mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif dan efisien.

2. Meningkatkan Keamanan: UX dapat membantu meningkatkan keamanan pengguna dengan mengurangi kemungkinan kesalahan penggunaan dan mengoptimalkan tampilan antarmuka untuk memudahkan pengguna dalam mengakses sistem komputer. Dengan demikian, pengguna dapat lebih yakin dalam menggunakan sistem komputer dan mengurangi risiko kesalahan.

3. Meningkatkan Kualitas Sistem: UX dapat membantu meningkatkan kualitas sistem komputer dengan memastikan bahwa sistem tersebut dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan demikian, pengguna dapat lebih puas dengan sistem komputer dan meningkatkan kepuasan pengguna.

4. Meningkatkan Efisiensi: UX dapat membantu meningkatkan efisiensi pengguna dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengakses sistem komputer. Dengan demikian, pengguna dapat lebih efektif dalam menggunakan sistem komputer dan meningkatkan efisiensi pengguna.

5. Meningkatkan Kepuasan Pengguna: UX dapat membantu meningkatkan kepuasan pengguna dengan menciptakan pengalaman yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, pengguna dapat lebih puas dengan sistem komputer dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Dalam sintesis, User Experience (UX) mempengaruhi Interaksi Manusia dengan Komputer (IMK) dengan meningkatkan ketergunaan, keamanan, kualitas sistem, efisiensi, dan kepuasan pengguna.

User Experience Design (UXD) mempengaruhi Interaksi Manusia Komputer (IMK) dengan cara meningkatkan kemampuan sistem untuk memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan komputer. Dalam konteks IMK, UXD berfokus pada desain pengalaman pengguna yang efektif dan efisien, mempertimbangkan kebutuhan dan perilaku pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Dengan demikian, UXD membantu meningkatkan kualitas interaksi antara manusia dan komputer, memudahkan pengguna dalam mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap sistem.

Dalam IMK, UXD mempengaruhi beberapa aspek, seperti:

1. Kemampuan pengguna: UXD membantu meningkatkan kemampuan pengguna dengan mengoptimalkan antarmuka pengguna, memudahkan pengguna dalam mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap sistem[1][3][4].

2.Keterjangkauan: UXD mempengaruhi keterjangkauan sistem dengan mengoptimalkan antarmuka pengguna, memudahkan pengguna dalam mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap sistem.

3. Konsistensi: UXD membantu meningkatkan konsistensi dalam antarmuka pengguna, memudahkan pengguna dalam mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap sistem.

4. Fleksibilitas: UXD mempengaruhi fleksibilitas sistem dengan mengoptimalkan antarmuka pengguna, memudahkan pengguna dalam mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap sistem.

5. Ekuitas: UXD membantu meningkatkan ekuitas dalam antarmuka pengguna, memudahkan pengguna dengan kemampuan berbeda dalam mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap sistem.

Dengan demikian, UXD mempengaruhi IMK dengan cara meningkatkan kemampuan sistem untuk memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan komputer, mempertimbangkan kebutuhan dan perilaku pengguna dalam berinteraksi dengan sistem, dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap sistem

Dalam konteks Interaksi Manusia Komputer (IMK), User Experience Design (UXD) merujuk pada desain pengalaman pengguna yang berfokus pada pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan sistem komputer. Tujuan UXD dalam IMK adalah untuk menciptakan sistem yang mudah digunakan, efektif, dan menyenangkan, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan perilaku pengguna. Dalam IMK, UXD melibatkan pendekatan multidisiplin yang menggabungkan pengetahuan dari psikologi, sosiologi, dan ilmu komputer untuk menciptakan antarmuka pengguna yang efektif dan estetis.

DAFTAR PUSTAKA

Monteiro, Salvador. (2014). INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER. Diakses pada 22 Mei 2024, dari <https://www.academia.edu/8541357/Makalah_interaksi_manusia>

<https://binus.ac.id/bandung/2023/07/user-experience-ux-definisi-manfaat-dan-cara-penerapan/>

<https://binus.ac.id/bandung/2023/07/user-experience-ux-definisi-manfaat-dan-cara-penerapan/#:~:text=Pengertian%20User%20Experience%20(UX),ini%20bisa%20bagus%20ataupun%20jelek>.

<https://tries.co.id/faktor-penerapan-terpenting-imk/>

<https://sis.binus.ac.id/2016/07/29/user-experience-design-process/>